

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik suatu gambaran mengenai makna hidup pada mahasiswa ateis di Universitas 'X' Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut :

Dalam proses penghayatan akan makna hidup, terdapat pola yang khas yang menyertai kedua kasus dimana sumber makna hidup *attitudinal values* terlihat begitu berperan bagi kedua subjek dalam memaknai kehidupan. Selain itu, mengingat kedua subjek memiliki *experiential values* yaitu membaca karya-karya filsafat, sehingga megarahkan kedua subjek dalam menentukan tujuan hidup yang sama yaitu menjadi seorang penulis.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran makna hidup mahasiswa ateis di Universitas 'X' Bandung dengan subjek sebanyak dua orang berjenis kelamin laki-laki. Dari hasil penelitian ditemukan banyak kesamaan dalam hal menghayati kebermaknaan hidup yang menyertai kedua kasus. Untuk mengetahui apakah kesamaan tersebut merupakan pola khas yang bersifat menetap atau hanya bersifat kebetulan, maka untuk peneliti selanjutnya yang

ingin meneliti mengenai makna hidup pada mahasiswa ateis disarankan agar memiliki subjek dengan jumlah yang lebih banyak dan jenis kelamin yang bervariasi.

2. Subjek dalam penelitian ini berada pada usia yang sama yaitu 24 tahun. Untuk memperkaya pengetahuan mengenai makna hidup, maka disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan subjek dengan rentang usia yang bervariasi serta menyertakan teori dari psikologi perkembangan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Agar informasi mengenai penghayatan subjek akan makna hidup dapat dipahami dan diterima oleh orang-orang yang berada di lingkungan subjek dan digunakan untuk menjalin relasi yang lebih baik.
2. Agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan refleksi bagi subjek dalam menghayati kebermaknaan hidupnya.